

BAB IV

KESIMPULAN

Penerjemahan merupakan penghubung-penghubung antarbangsa di dunia yang berbeda bahasa dan budayanya. Menurut Hoed (1992:4) penerjemahan adalah suatu kegiatan mengalihkan amanat dari satu bahasa, yaitu bahasa sumber (disingkat bsu) ke dalam bahasa lain yaitu bahasa sasaran (disingkat bsa). Dengan demikian, dalam suatu penerjemahan selalu terlibat dua bahasa. Bila suatu teks tertulis dalam bsu, akan disebut teks sumber (disingkat tsu), dan bila suatu teks tertulis dalam bsa, akan disebut teks sasaran (disingkat tsa).

Dalam penerjemahan, ada informasi implisit dalam tsa yang diterjemahkan menjadi informasi eksplisit dalam tsu begitu juga sebaliknya. Hal ini juga berlaku dalam penerjemahan *manga*. Menurut Larson (1989:38) tidak semua makna yang akan disampaikan dapat dinyatakan dengan jelas dalam bentuk teks. Hal ini disebut dengan informasi implisit. Informasi implisit adalah informasi yang tidak memiliki bentuk, tetapi merupakan bagian dari keseluruhan komunikasi yang dimaksudkan oleh penulisnya. Sebaliknya informasi eksplisit adalah informasi yang diungkapkan secara jelas dengan struktur leksikal dan bentuk gramatikal.

Dalam setiap teks, rujukan ke benda, kejadian, atribut, dan relasi tertentu akan dibiarkan implisit. Melalui penerjemahan *manga K-ON!*, dalam kalimat

bentuk perintah bahasa Jepang atau *meireikei* terdapat banyak informasi implisit yang diterjemahkan menjadi informasi eksplisit.

Berdasarkan hasil analisis data dari terjemahan *manga K-ON!* jilid 1-4 ke dalam bahasa Indonesia terbitan *Kakifly*, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, dalam kalimat *meireikei*, rujukan ke benda terdapat paling banyak informasi implisit yang diterjemahkan menjadi informasi eksplisit. Informasi implisit yang diterjemahkan menjadi informasi eksplisit rujukan ke benda adalah kata: *aku, omongan, orang, sana, sini, dirimu, satu, kalian, jalan, saya* dan *nya*. Informasi implisit yang diterjemahkan menjadi informasi eksplisit rujukan ke kejadian adalah kata: *silakan, tolong, main, dan lupa*. Informasi implisit yang diterjemahkan menjadi informasi eksplisit rujukan ke atribut adalah kata: *mau, saja, sedikit, jangan* dan *cukup*. Informasi implisit yang diterjemahkan menjadi informasi eksplisit rujukan ke relasi adalah kata: *ke, dulu, yuk, ayo, tapi, lagi* dan *dengan*. Dengan adanya penerjemahan informasi implisit dalam *bsu* menjadi informasi eksplisit dalam *bsa*, bisa lebih memperjelas informasi yang ada dalam teks kepada pembaca.